

## ABSTRAK

**Ahmad Sobirin, 06112003, UJI PUPUK ANORGANIK (NPK) DAN PUPUK HAYATI PADA TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.) VARIETAS GAJAH DI TANAH ALFISOL, pembimbing Ir. SUHAILI, M.Si dan Ir. RAHMAD JUMADI, M.Kes.**

Tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) adalah salah satu komoditi yang penting untuk dilakukan penelitian agar produksinya dapat meningkat.

Pada tahun 2008 Indonesia masih mengimpor kacang tanah, yang mencapai rata-rata sebesar 500.000 ton per tahun sedangkan produksi kacang tanah di lahan kering Alfisol rata-rata masih dibawah 1 ton polong kering/ha, sedangkan potensinya dapat mencapai lebih dari 4 ton/ha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui uji pupuk anorganik (NPK) dan pupuk hayati (Petrobio) pada tanaman kacang tanah varietas gajah di tanah alfisol.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), yang terdiri dari dua faktor dengan tiga ulangan. Faktor pertama adalah dosis pupuk hayati (petrobio) dengan empat taraf yaitu,  $H_0 = 0$  (tanpa perlakuan);  $H_1 = 30$  kg/ha;  $H_2 = 60$  kg/ha dan  $H_3 = 90$  kg/ha serta faktor kedua adalah dosis pupuk anorganik NPK (Phonska) dengan tiga taraf yaitu  $P_0 = 0$  (tanpa perlakuan);  $P_1 = 150$  kg/ha dan  $P_2 = 300$  kg/ha.

Parameter pengamatan adalah: tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah bintil akar, waktu berbunga, bobot polong basah, bobot polong kering, jumlah polong, jumlah polong isi, jumlah biji, bobot biji, bobot 100 biji, bobot brangkas basah, bobot brangkas kering, dan indeks panen.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada interaksi nyata antara perlakuan pupuk NPK (Phonska) dan pupuk hayati (Petrobio) pada tanaman kacang tanah pada tanah alfisol. Hasil tanaman tertinggi pada perlakuan  $H_3P_2$  dengan hasil 1.929,8 kg/ha tetapi tidak berbeda nyata dengan perlakuan  $H_0P_1$ ,  $H_0P_2$ ,  $H_1P_0$ ,  $H_1P_1$ ,  $H_1P_2$ ,  $H_2P_0$ ,  $H_2P_1$ ,  $H_2P_2$ ,  $H_3P_0$ , dan perlakuan  $H_3P_1$ .